

**PT UBC MEDICAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

***30 JUNI 2026/ 30 JUNE 2026*
*TIDAK DIAUDIT/ UNAUDITED***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2026
PT UBC MEDICAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
STATEMENT OF DIRECTOR'S
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2026
PT UBC MEDICAL INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama	:	Franciscus Xaverius Yoshua Raintjung	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Rawagelam V L, No. Kav 11-13, Kel. Jatinegara Kec. Cakung Jakarta Timur, Jakarta	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	GG. Trikora II No.15 RT 005/ RW 006, Duri Utara, Tambora	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	081804949499	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the company; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the company are complete and correct; and
b. The consolidated financial statements of the company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Juli 2026/
Jakarta, July 28, 2026

Direktur Utama/ President Director



Franciscus Xaverius Yoshua Raintjung

Head Office :

Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Rawa Gelam V, Blok. L, Kav.11-13
Jakarta – 13930
(021) 38865110
Info.ubc@ubcindonesia.com
www.ubcindonesia.com

	<u>30/06/2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2025</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	6.864.929.679	2c,3,4,33	41.164.799.119	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivable
Pihak ketiga	48.852.284.770	2m,3,5,33	32.927.649.775	Third parties
Pihak berelasi	3.340.000.000	2f, 2m,3,5,31	-	Related parties
Persediaan - neto	81.461.609.310	2d,3,6,20	76.596.316.817	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	29.407.463.461	14a	24.227.667.340	Prepaid taxes
Uang muka	6.984.788.703	7	5.886.238.044	Advance payments
Beban dibayar dimuka	<u>2.691.093.211</u>	2e,7	<u>1.641.608.370</u>	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	<u>179.602.169.134</u>		<u>182.444.279.465</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	2.750.860.108	2m,8	1.932.920.611	Other receivables
Aset tetap - bersih	31.447.013.015	2h,9	33.634.372.242	Fixed asset - net
Aset hak guna usaha	483.981.535	2g,13	79.228.465	Right of use asset
Aset pajak tangguhan - bersih	4.299.085.937	2i,14d	4.299.085.935	Deferred tax asset - net
Beban ditangguhkan	943.143.415	10	1.332.949.207	Deferred charges
Aset tak berwujud	3.768.818.720	2i,11	4.410.956.950	Intangible asset
Aset lain-lain tidak lancar	<u>50.627.979</u>	2i,12	<u>53.627.982</u>	Other non -current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	<u>43.743.530.709</u>		<u>45.743.141.392</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	<u>223.345.699.843</u>		<u>228.187.420.857</u>	TOTAL ASSETS

Jakarta, 28 Juli / July 28, 2026



Franciscus Xaverius Yoshua Raintjung
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

	30/06/2026	Catatan/ Notes	31/12/2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	39.263.751.020	2m,15,33	44.891.642.982	Third parties
Pihak berelasi	-	2m,15,31	586.031.575	Related parties
Utang pajak	309.799.514	2l,14b	167.315.631	Taxes payable
Uang muka pelanggan	96.381.453	16	36.101.307	Advances from customers
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.425.897.852	2m,17,33	748.713.750	Accrued liabilities
Pinjaman bank	22.511.869.175	2c,2m,20	24.736.214.392	Loans payable
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Utang pembiayaan konsumen	540.198.469	2m,18,33	1.012.402.336	Consumer finance payable
Utang sewa hak guna	-	2g,19	89.809.788	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	64.147.897.483		72.268.231.761	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	702.800.031	2m,20,27,31	702.800.031	Consumer finance payable
Utang pihak berelasi	-	2f,19	961.721.777	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	1.790.505.010	2j,21	1.790.505.010	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.493.305.041		3.455.026.818	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	66.641.202.524		75.723.258.579	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 pada 31 Desember 2025 dan 2024				Capital stock - par value Rp20 in December 31, 2025 and 2024
Modal dasar sebesar 3.950.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2025 dan 2024				Authorized Capital 3,950,000,000 shares in December 31, 2025, and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.950.000.000 per 31 Desember 2025 dan 2024	79.000.000.000	22	79.000.000.000	Issued and fully paid up capital 3,950,000,000 in December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	54.157.308.467	23	54.157.308.467	Additional paid in capital
Selisih kurs modal disetor	537.250.000	24	537.250.000	Foreign exchange difference in paid in capital
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	1.275.000.000	24	1.275.000.000	Retained earnings - appropriated

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/06/2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2025</u>	
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	21.693.563.626	24	17.453.238.545	Retained earnings - unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	<u>41.302.264</u>	24	<u>41.302.264</u>	Other comprehensive income
	156.704.424.357		152.464.099.276	
Kepentingan Non-pengendali	<u>72.962</u>	24	<u>63.002</u>	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS	<u>156.704.497.319</u>		<u>152.464.162.278</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>223.345.699.843</u>		<u>228.187.420.857</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, 28 Juli / July 28, 2026



Franciscus Xaverius Yoshua Raintjung
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income**
For the Years Ended
Juni 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30/06/2026	Catatan/ Notes	30/06/2025	
Pendapatan bersih	95.222.444.389	2k,25	86.696.572.334	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(56.047.724.948)	2k,26	(53.276.974.868)	Cost of goods sold
Laba bruto	39.174.719.441		33.419.597.466	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	14.698.725.543	2k,27	13.366.997.083	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	17.238.726.175	2k,28	13.132.678.070	General and administrative expenses
Total beban usaha	31.937.451.718		26.499.675.153	Total operating expenses
LABA USAHA	7.237.267.723		6.919.922.313	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/ (BEBAN)				
LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Laba penjualan aset	-	29	92.025.674	Gain on sale of fixed asset
Pendapatan keuangan	95.387.314	29	179.829.609	Finance income
Biaya keuangan	(618.105.766)	29	(652.259.814)	Finance cost
(Rugi)/ laba selisih kurs	(2.610.988.481)	29	(10.231.189)	(Loss)/ gain of foreign exchange
Lain-lain - neto	136.774.251	29	527.925.869	Others - net
Pendapatan/ (beban) lain-lain - Neto	(2.996.932.682)		137.290.149	Other Income/ (expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	4.240.335.041		7.057.212.462	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE / (BENEFIT)
Kini	-	14c	-	Current
Tangguhan	-		-	Deferred
Beban pajak penghasilan	4.240.335.041		7.057.212.462	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	4.240.335.041		7.057.212.462	PROFIT FOR THE YEAR
Laba bersih yang dapat yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	4.240.325.081		7.057.204.473	Owner of the parent
Kepentingan non pengendali	9.960		7.989	Non controlling interest
	4.240.335.041		7.057.212.462	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income**
For the Years Ended
Juni 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/06/2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/2025</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	4.240.325.081		7.057.204.473	Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>9.960</u>		<u>7.989</u>	Non-controlling interest
	4.240.335.041		7.057.212.462	
Laba per saham	0,71		1,19	Earnings per share

Jakarta, 28 Juli / July 28, 2026



Franciscus Xaverius Yoshua Raintjung
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements Of Changes In Equity
For the Years Ended Juni 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Tambahan modal disetor / <i>Additional paid In capital</i>	Selisih kurs modal disetor / <i>Foreign exchange difference in paid - up capital</i>	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ <i>Accumulated actuarial loss on employee benefit</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total/ <i>Total</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025/ <i>Balance as at January 1, 2025</i>		79.000.000.000	54.157.308.467	537.250.000	(161.477.373)	400.000.000	4.821.461.533	138.754.542.627	97.997	138.754.640.624
Laba bersih periode berjalan / <i>Profit for the period</i>	21,23	-	-	-	-	-	13.506.777.012	13.506.777.012	(35.122)	13.506.741.890
Pembentukan cadangan umum/ <i>Establishment of general reserve</i>	21	-	-	-	-	875.000.000	(875.000.000)	-	-	-
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan/ <i>Other comprehensive loss for the year</i>		-	-	-	202.779.637	-	-	202.779.637	127	202.779.764
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025/ <i>Balance as at December 31, 2025</i>		79.000.000.000	54.157.308.467	537.250.000	41.302.264	1.275.000.000	17.453.238.545	152.464.099.276	63.002	152.464.162.278

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying form an integral part of the consolidated financial statements.

PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements Of Changes In Equity
For the Years Ended Juni 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Tambahan modal disetor / Additional paid in capital	Saham treasuri/ Treasury capital	Labai/ (rugi) Komprehensif lain/ Other comprehensive on employee benefit	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total ekuitas/ Total equity
	Catatan/ notes	Modal saham/ Share capital				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total		
Laba bersih periode berjalan / Profit for the period	21,23	-	-	-	-	-	4.240.325.081	4.240.325.081	9.960	4.240.335.041
Pembentukan cadangan umum/ Establishment of general reserve	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan/ Other comprehensive loss for the year		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 Juni 2026/ Balance as at June 30, 2026		<u>79.000.000.000</u>	<u>54.157.308.467</u>	<u>537.250.000</u>	<u>41.302.264</u>	<u>1.275.000.000</u>	<u>21.693.563.626</u>	<u>156.704.424.357</u>	<u>72.962</u>	<u>156.704.497.319</u>

Jakarta, 28 Juli / July 28, 2026



Franciscus Xaverius Yoshua Raintjung
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
Juni 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/06/2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/2025</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	76.018.089.540		86.696.572.334	Cash Received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(66.123.830.078)		(69.243.251.586)	Cash paid to supplier and Third parties
Pembayaran kepada karyawan	(13.623.504.930)		(8.348.849.464)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(22.109.882.627)		(18.322.621.337)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran pajak	(85.787.474)		(7.171.902.445)	Cash paid for taxes
Penerimaan bunga	95.387.314		179.829.609	Cash received from Interest
Pembayaran bunga dan provisi	(474.417.321)		(652.259.814)	Cash paid for interest and provision
Penerimaan (pembayaran) kegiatan usaha lainnya	-		(21.404.030)	Other business receipts (payments)
Kas netto digunakan untuk Aktivitas operasi	<u>(26.303.945.576)</u>		<u>(16.883.886.733)</u>	Net cash used in Operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(4.157.651.127)		(338.161.561)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-		92.025.674	Proceeds from disposal of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(4.157.651.127)</u>		<u>(246.135.887)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran peminjaman bank	(3.008.093.982)		(1.611.764.612)	Payments for bank loans
Pembayaran utang pada: Pihak berelasi bank	(830.178.755)		(6.576.733.747)	Payments loan to: Related parties
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(3.838.272.737)</u>		<u>(8.188.498.359)</u>	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
*Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
Juni 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>30/06/2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/2025</u>	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(34.299.869.440)		(25.318.520.979)	NET (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>41.164.799.119</u>		<u>42.553.641.575</u>	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>6.864.929.679</u>	4	<u>17.235.120.596</u>	CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan bank Terdiri dari :				Cash and banks Consist of:
Kas	62.339.317		920.885.180	Cash
Bank	<u>6.802.590.362</u>		<u>16.314.235.416</u>	Cash in bank
	<u>6.864.929.679</u>		<u>17.235.120.596</u>	

Jakarta, 28 Juli / July 28, 2026



Franciscus Xaverius Yoshua Raintjung
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying form an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT UBC Medical Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1994 tentang Penanaman Modal Asing, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 4 Juni 2014 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-11998.40.10.2014 tanggal 6 Juni 2014 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40069 tanggal 4 Juli 2014, tambahan No. 53. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melalui Surat Keputusan No. 359/I/IV/PMA/2005 tanggal 30 April 2015.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 13 tanggal 1 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utama, Bsc, S.H, MHum, MKn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0166220.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 9 Agustus 2024.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah bidang Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi Dan Alat Kedokteran Untuk Manusia. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama

Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi Dan Alat Kedokteran Untuk Manusia, yang mencakup usaha perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia, dengan Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 46691.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT UBC Medical Indonesia Tbk (the "Company") was established under the framework of Law of the Republic of Indonesia No. 20 year 1994 concerning the Foreign Capital Investment, as amended by Law No. 25 year 2007 concerning the Capital Investment based on Notarial Deed No. 01 dated 4 June 2014 of Novita Puspitarini, S.H., Notary in South Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his Decree No. AHU-11998.40.10.2014 dated 6 June 2014 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40069 dated 4 July 2014, supplement No. 53. The Deed of Establishment was approved by the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) by virtue of his Decree No. 359/I/IV/PMA/2005 dated April 30, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Statement of Shareholders' Resolutions Number 13 dated August 1, 2024, made before Christina Dwi Utami, Bsc, S.H, MHum, MKn. Notary in Jakarta, regarding changes to the Company's articles of association. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0166220.AH.01.11.TAHUN 2024 dated August 9, 2024.

The Company's aims and objectives are in the field of wholesale trade in laboratory equipment, pharmaceutical equipment and medical equipment for humans. To achieve these aims and objectives, the Company carries out the following business activities:

Main business activities

Wholesale Trade in Laboratory Equipment, Pharmaceutical Equipment and Medical Equipment for Humans, which includes wholesale trade in laboratory equipment, pharmaceutical equipment and medical equipment for humans, with the Standard Classification Code for Indonesian Business Fields (KBLI) 46691.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan usaha penunjang

Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi Dan Alat Kedokteran Untuk Hewan, yang mencakup usaha perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk hewan, dengan Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 46692.

Pada saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan bergerak di bidang distributor alat kesehatan.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Oktober 2014.

Entitas induk sekaligus entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Optel Investama Mulia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026
Komisaris Utama :	Nathan Tirtana
Komisaris Independen :	Suyanto
Direktur Utama :	Franciscus Xaverius Yoshua Raintjung
Direktur :	-
Direktur :	*Yudha Indrawirawan

Penunjukan dan pengesahan dilakukan pada 18 Februari 2026

Manajemen kunci Perusahaan mencakup Dewan Direksi dan Komisaris.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan berjumlah Rp1.681.200.000. dan Rp1.392.480.000.

Perusahaan mempekerjakan 54 dan 54 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Supporting business activities

Wholesale Trade in Laboratory Equipment, Pharmaceutical Equipment and Medical Equipment for Animals, which includes wholesale trade in laboratory equipment, pharmaceutical equipment and medical equipment for animals, with the Standard Classification Code for Indonesian Business Fields (KBLI) 46692.

Currently, the Company's main business activity is in the field of distributing medical devices.

The Company is domiciled at Kawasan Industri Pulogadung, East Jakarta. The Company started its commercial activities in October 2014.

The parent entity as well as the ultimate parent entity of the Company is PT Optel Investama Mulia.

The Composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2025
Nathan Tirtana :	President Commissioner
Suyanto :	Independent Commissioner
Franciscus Xaverius :	President Director
Yoshua Raintjung :	
Marcella Angelin :	Director
- :	Director

Appointment and endorsement made on February 18, 2026

Key management of the Company includes the Board of Directors and Commissioners.

On December, 2025 and 2024, compensation paid to the Company's Directors amounted to Rp 1,681,200,000 and Rp1,392,480,000.

The Company employed 54 and 54 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. KEP-39/PM.02/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan. Pada tanggal 10 Juli 2024, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan sebanyak 700.000.000 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp 20 – nilai penuh per lembar saham sehingga menambah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp14.000.000.000.

Tambahan modal disetor terdiri dari selisih antara harga nominal saham sebesar Rp20 – nilai penuh per lembar saham dan nilai transaksi atas Penawaran Umum Perdana Saham atau harga penawaran sebesar Rp102 – nilai penuh per lembar saham sebesar Rp57.400.000.000.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan biaya wajib lain, jasa yang dibayarkan kepada penasihat hukum, akuntan, dan lain-lain.

c. Entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak berikut:

PT Esora Medika Indonesia

PT Esora Medika Indonesia didirikan berdasarkan Akta No. 04 tanggal 02 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ivan Lazuardi Suwana, S.H.,M.Kn. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0018059.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 06 Maret 2023. Perusahaan adalah berusaha dalam bidang Perindustrian farmasi, produk obat kimia dan tradisional.

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk penerbitan pada tanggal 28 Juli 2026

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares

On 28 June 2024, the Company received notification on the effective registration statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") through letter No. KEP-39/PM.02/2024 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of the Company's shares. On 10 July 2024, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company offered 700,000,000 shares with par value of IDR 20 – full amount per share, henceit increased its issued and fully paid capital by Rp14,000,000,000.

The additional paid-in capital consists of the difference between the share's par value of Rp20 – full amount per share and the transaction value of the IPO or offering price of Rp102 – full amount per share totalling Rp57,400,000,000.

Share issuance costs represent transaction costs arising from the IPO, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

c. Subsidiaries

The Company has direct share ownerships on Subsidiaries are as follows:

PT Esora Medika Indonesia

PT Esora Medika Indonesia was established based on Deed No. 04 date March 02, 2023 made before Notary Ivan Lazuardi Suwana, S.H., M.Kn. The Company's deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0018059.AH.01.01.Year 2023 dated March 06, 2023. The company operates in the pharmaceutical industry, chemical and traditional medicinal products.

d. Completion of the financial statements

The Management of The Company is responsible for preparation of the consolidated financial statement which were authorized for issued July 28, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT UBC Medical Indonesia Tbk ("Perusahaan").

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-AI) serta peraturan regulator Pasar Modal yaitu Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian Grup kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the financial statements of PT UBC Medical Indonesia Tbk (the "Company").

a. Basis of preparation and measurement of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (FASB-IAI), and Capital Market regulatory regulations, namely Regulation Number VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Reports of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements of Group, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the indirect method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in preparing the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah is the functional currency of the Company.

Except as described below, the accounting policies are applied consistently with those of the financial statements as of June 30, 2026 and December 31, 2025, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

For further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan/ Grup Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

b. Prinsip konsolidasian

1. Entitas anak

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation and measurement of the consolidated financial statements (continued)

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholder of more than one half of the voting rights.

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entities. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and the subsidiaries are unconsolidated from the date on which that control ceases.

b. Principle of consolidation

1. Subsidiaries

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

2. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognized at cost.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

3. Metode ekuitas

Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee pada pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principle of consolidation (continued)

3. Equity Method

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends will be received from associate's entity are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "share of profit/(loss) of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been adjusted where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

4. Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Grup.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

e. Biaya dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

b. Principle of consolidation (continued)

4. Change in ownership interest

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognized in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Cash and banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and cash in banks which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hakguna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset guna-usaha dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

h. Aset tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

f. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 224, "Related party disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Group does not recognise the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

h. Fixed assets

The Company chooses the cost model as a measurement of its property, plant and equipment accounting policy.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Bangunan prasarana	2 - 5 tahun/years
Kendaraan	3 - 5 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	2 - 4 tahun/years

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

Leasehold improvements
Vehicles
Equipment and fixtures

Depreciation is computed using straight-line method.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed at each financial year end.

i. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Imbalan kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan memberikan jasa kurir kepada pelanggan. Untuk jasa, pendapatan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas total jasa yang harus diberikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

j. Employee benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu No. 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

k. Revenue and expense recognition

The Company provides courier services to its customers. For services, revenue is recognized in the accounting period in which the services are rendered, by reference to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan diakui pada saat jasa pengiriman diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

l. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**k. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue is recognized when courier service has been rendered to customer.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

l. Income tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

m. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan apakah arus kas kontraktual semata-mata timbul dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut: 1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; 2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Income tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

m. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Financial assets

The classification and measurement of financial assets are based on the business model used and on whether the contractual cash flows have arisen solely from payments of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows: 1. Financial assets measured at amortised cost; 2. Financial assets measured at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss).

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri atas kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan penghasilan yang akan diterima..

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan memperoleh arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau telah dialihkan dan Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, pendapatan diterima dimuka, utang lain-lain pihak berelasi, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari beban keuangan dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company only had financial assets measured at amortised cost, which consisted of cash and cash equivalents and trade receivables, other receivables and accrued revenue..

The Company classifies its financial assets as at amortised cost only if the asset is held within a business model where the objective is to collect the contractual cash flows. Financial assets measured at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction cost and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment, if any. EIR amortisation is recorded in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

The Company's financial liabilities include trade payables, unearned revenues, other payables related parties, accrued expenses and lease liabilities.

All financial liabilities are initially recognised at fair value. Financial liabilities measured at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is recorded as part of finance cost in profit or loss. Gains or losses are recognised in profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Financial liabilities are derecognised when the financial liabilities are extinguished.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Financial instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of the default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

o. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

p. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

o. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

p. Earnings per share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the loss for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Laba per saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

r. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

s. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif di tahun 2026 dan relevan bagi Perusahaan, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang
- Amendemen PSAK No. 107 dan PSAK 109, "Pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan"
- Amendemen PSAK No. 118 "Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan"

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

p. Earnings per share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at June 30, 2026 and December 31, 2025, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Share issuance cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the statement of financial position.

r. Events after reporting date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the financial statements.

Any post reporting date event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

s. Standards, amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective in 2026 which are relevant to the Company did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current*
 - *Amendments to PSAK No. 107 and PSAK 109, "Classification and measurement of financial instruments"*
- *Amendments to PSAK No. 118 "Presentation and disclosures of financial instruments"*

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2m.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi
pembaruan dan penghentian - Perusahaan sebagai
penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Determining the lease term of contracts with renewal
and termination options - Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5.

Imbalan kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 21.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 5.

Employee benefits

The determination of the Company's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2j and 21.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 5 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas

pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 2 to 5 years. The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Note 9.

Financial instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were

determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Kas	62.339.317	515.353.317	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	6.556.381.025	40.472.866.227	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	99.382.813	53.047.934	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank PAN Indonesia Tbk.	<u>71.012.091</u>	<u>71.301.526</u>	PT Bank PAN Indonesia Tbk.
	<u>6.726.775.929</u>	<u>40.597.215.687</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.	<u>75.814.433</u>	<u>52.230.115</u>	PT Bank Central Asia Tbk.
	<u>75.814.433</u>	<u>52.230.115</u>	
	<u>6.802.590.362</u>	<u>40.649.445.802</u>	
	<u>6.864.929.679</u>	<u>41.164.799.119</u>	

Kas dan bank dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD4.246 dan USD3.112 atau setara dengan Rp75.814.433 dan Rp52.230.115 per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing.

Cash on hand and in banks denominated in foreign currency was amounting to USD4,246 and USD3,112 or equivalent to Rp75,814,433 and Rp52,230,115 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no cash and banks placed at related parties.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan bank adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash in banks are as follows:

- Bank dapat ditarik setiap saat; dan
- Tingkat suku bunga kontraktual bank adalah sebagai berikut:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime; and
- Contractual interest rates on cash in banks are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Rupiah	1,90%	0,50%	Rupiah
Dolar amerika.	1,90%	0,10%	US Dollar

**PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 2025
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Diastika Biotekindo Tbk	3.340.000.000	-	PT Diastika Biotekindo Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
RSU. Dr Hasan Sadikin			RSU. Dr Hasan Sadikin
Bandung Ditjen Pelayanan	6.767.797.414	7.160.055.828	Bandung Ditjen Pelayanan
Rumah Sakit Umum			Rumah Sakit Umum
Dr. M. Jamil	6.304.647.622	2.231.240.287	Dr. M. Jamil
Rumah Sakit Umum			Rumah Sakit Umum
Pusat Dr. Sardjito	4.587.115.513	177.505.249	Pusat Dr. Sardjito
Rumah Sakit Umum			Rumah Sakit Umum
Pusat Prof Dr.			Pusat Prof dr
I.G.N.G Ngoerah	4.142.951.784	373.213.368	I.G.N.G Ngoerah
Rumah Sakit Umum			Rumah Sakit Umum
Dr.Kariadi	3.286.690.994	1.515.293.369	Dr.Kariadi
Rumah Sakit Umum Pusat			Rumah Sakit Umum Pusat
Dr. Mohammad Hoesin			Dr. Mohammad Hoesin
Palembang	2.935.381.478	4.234.409.354	Palembang
Balai Laboratorium Kesehatan			Balai Laboratorium Kesehatan
Provinsi Lampung	2.138.635.355	1.840.233.272	Provinsi Lampung
PT Prodia Widyahusada Tbk	1.832.822.572	961.847.195	PT Prodia Widyahusada Tbk
Dinas Kesehatan Provinsi			Dinas Kesehatan Provinsi
Jawa Barat	1.796.181.254	-	Jawa Barat
Dinas Kesehatan Kota Manado	1.548.271.275	-	Dinas Kesehatan Kota Manado
Balai Besar Labkes Makasar	1.511.614.687	-	Balai Besar Labkes Makasar
PT Dexa Arifindo Pratama	1.356.796.281	2.440.052.268	PT Dexa Arifindo Pratama
RSU H Adam Malik Medan	1.290.402.704	-	RSU H Adam Malik Medan
RSU H Dr Soetomo Surabaya	1.285.036.885	-	RSU Dr Soetomo Surabaya
PT Diagnos Laboratorium			PT Diagnos Laboratorium
Utama	541.541.250	903.263.610	Utama
Kimia Farma Trading & Distribution	-	612.063.839	Kimia Farma Trading & Distribution
Lingkup Total Technology	-	600.000.000	Lingkup Total Technology
Dinkes Kabupaten Mongondow	-	588.396.002	Dinkes Kabupaten Mongondow
Rumah Sakit Umum			Rumah Sakit Umum
Dr. Cipto Mangun Kusumo	-	1.283.100.037	Dr. Cipto Mangun Kusumo
Lainnya (dibawah Rp500.000.000)	9.107.956.903	9.588.535.298	Others (below Rp500.000.000)
	53.773.843.971	34.509.208.976	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.581.559.201)	(1.581.559.201)	Less : provision for impairment
	52.192.284.770	32.927.649.775	

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for impairment are as follows :

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Saldo awal	1.581.559.201	801.937.322	Beginning Balance
Penambahan selama tahun berjalan	-	779.621.879	Addition during the year
Penghapusan	-	-	Write-off
	1.581.559.201	1.581.559.201	

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Belum jatuh tempo	31.413.215.143	1.034.392.100
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	6.481.092.099	10.062.734.181
31 - 60 hari	2.860.594.301	8.932.483.572
61 - 90 hari	2.711.975.537	2.119.361.051
> 90 hari	<u>10.306.966.891</u>	<u>12.360.238.072</u>
	53.773.843.971	34.509.208.976
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(1.581.559.201)</u>	<u>(1.581.559.201)</u>
	<u>52.192.284.770</u>	<u>32.927.649.775</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Not yet due
Due:
up to 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days

Less: Allowance for impairment
loss on receivables

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan penelaahan atas status akun piutang usaha – pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga adalah sebesar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo piutang usaha Perusahaan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, based on a review of the status of trade receivable – third parties accounts at the end of the year, the management of the Company believes that the allowance for impairment losses of trade receivables – third parties was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the balance of trade receivable are not pledged as collateral for bank loans.

6. PERSEDIAAN

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Bahan baku	15.524.798.288	13.687.047.161
Bahan dalam proses	3.524.326.566	829.177.824
Bahan kemasan	382.362.342	279.840.910
Barang jadi	<u>13.797.720.894</u>	<u>15.921.236.241</u>
	33.229.208.190	30.717.302.136
<u>Entitas Induk</u>		
Produk diagnostik	35.691.692.928	35.373.241.687
Alat kesehatan non- Elektromedik	<u>12.540.708.192</u>	<u>11.508.888.869</u>
	48.232.401.120	46.882.130.556
	81.461.609.310	77.599.432.692
Cadangan kerugian Penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(1.003.115.875)</u>
	<u>81.461.609.310</u>	<u>76.596.316.817</u>

Subsidiary

Raw Material
Materials in process
Packaging
Finished goods

Parent entity

Diagnostic product
Non-electromedical
medical equipment

Allowance for
impairment losses

Rincian dari cadangan penurunan nilai atas persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Saldo awal	1.003.115.875	736.520.198
Penambahan selama tahun berjalan	-	335.829.677
Penghapusan	<u>(1.003.115.875)</u>	<u>(69.234.000)</u>
	<u>-</u>	<u>1.003.115.875</u>

The movement in the allowance for impairment losses of inventories is as follows:

Beginning balance
Addition during
the year
Write off

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, dan risiko lainnya berdasarkan polis PT Asuransi Astra Buana dengan nilai keseluruhan pertanggungan sebesar Rp35.000.000.000 & Rp41.000.000.000 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, yang berdasarkan pendapat manajemen Perusahaan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan terhadap risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh persediaan barang berupa peralatan medis yang dimiliki Perusahaan menjadi jaminan pinjaman kepada PT Bank Central Asia Tbk (catatan 20).

6. INVENTORIES (continued)

Inventories are insured against losses due to fire, flood and other risks under a third party policy PT Asuransi Astra Buana, with a total coverage of Rp35,000,000,000 and Rp41,000,000,000 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, based on the opinion of the Company's management is sufficient to cover possible losses on inventories against the insured risk.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the management of the Company believes that the allowance for impairment losses of inventories was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all inventories consisting of medical equipment owned by the Company were pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (catatan 20).

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

7. ADVANCES AND PREPAYMENT

Details of advance payment and prepaid expenses are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Uang Muka:		
Karyawan dan		
Direksi	5.573.373.404	4.415.138.423
Pemasok	1.411.415.299	1.471.099.621
	<u>6.984.788.703</u>	<u>5.886.238.044</u>
	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Biaya dibayar dimuka:		
Perizinan	1.895.949.077	543.992.131
Sewa gudang	430.500.000	420.092.592
Asuransi kesehatan	295.342.400	537.643.598
Asuransi kendaraan	36.959.900	135.599.757
Lainnya (Di bawah Rp30.000.000)	32.341.834	4.280.292
	<u>2.691.093.211</u>	<u>1.641.608.370</u>
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>9.675.881.914</u>	<u>7.527.846.414</u>

Advances:
Director and
Employees
Supplier

Prepaid expenses:
License
Warehouse rent
Medical insurance
Vehicle insurance
Others (below Rp30,000,000)

Total advances and prepayment

Uang muka kepada pemasok merupakan dana untuk pembelian persediaan. Uang muka ditentukan oleh pemasok pada setiap pemesanan.

Advances to suppliers represent funds for purchase of inventories. The down payment is determined by the suppliers for each order.

Uang muka kepada karyawan dan direksi merupakan uang muka untuk pengeluaran bisnis yang digunakan untuk keperluan operasional Perusahaan dan akan dipertanggungjawabkan oleh yang bersangkutan.

Advances to officers and employees represent advances for advances for business expenses used for the Company's operational needs and will be settled by the person concerned.

**PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 2025
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Pihak Ketiga		
PT Axis Perifer Sentral	576.119.900	576.119.900
OPH Health Pte. Ltd	527.628.666	475.893.899
Qiagen Singapore Pte Ltd	229.939.163	50.000.000
Lainnya (di bawah Rp50.000.000)	<u>1.388.812.379</u>	<u>705.906.812</u>
	<u>2.722.500.108</u>	<u>1.807.920.611</u>
Pihak Berelasi		
PT Diastika Biotekindo Tbk	12.960.000	-
PT Erahita Jaya Indonesia	<u>15.400.000</u>	<u>125.000.000</u>
	<u>28.360.000</u>	<u>125.000.000</u>
	<u>2.750.860.108</u>	<u>1.932.920.611</u>

8. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables are as follows:

Third Parties
PT Axis Perifer Sentral
OPH Health Pte. Ltd
Qiagen Singapore Pte Ltd
Others (below Rp50,000,000)
Related Parties
PT Diastika Biotekindo Tbk
PT Erahita Jaya Indonesia

9. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Movements of fixed assets are as follows:

	<u>30/06/2026</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Renovasi bangunan	4.354.905.000	-	-	-	4.354.905.000	Renovation building
Mesin dan peralatan	79.437.957.369	3.039.694.938	-	-	82.477.652.307	Machineries and equipments
Kendaraan bermotor	6.028.544.808	501.150.000	-	-	6.529.694.808	Motor Vehicle
Peralatan komputer	<u>1.954.397.380</u>	<u>190.724.026</u>	-	-	<u>2.145.121.406</u>	Computer Equipment
	<u>91.775.804.557</u>	<u>3.731.568.964</u>	-	-	<u>95.507.373.521</u>	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Renovasi bangunan	(1.069.580.417)	(272.181.562)	-	-	(1.341.761.979)	Renovation building
Mesin dan peralatan	(52.912.839.302)	(5.042.156.197)	-	-	(57.954.995.499)	Machineries and equipments
Kendaraan bermotor	(2.662.611.195)	(460.377.479)	-	-	(3.122.988.674)	Motor Vehicle
Peralatan komputer	<u>(1.496.401.401)</u>	<u>(144.212.953)</u>	-	-	<u>(1.640.614.354)</u>	Computer Equipment
	<u>(58.141.432.315)</u>	<u>(5.918.928.191)</u>	-	-	<u>(64.060.360.506)</u>	
	<u>33.634.372.242</u>				<u>31.447.013.015</u>	

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31/12/2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Renovasi bangunan	4.354.905.000	-	-	-	4.354.905.000	Renovation building
Mesin dan peralatan	70.460.366.500	14.081.680.408	(5.104.089.539)	-	79.437.957.369	Machineries and equipments
Kendaraan bermotor	6.500.044.808	-	(471.500.000)	-	6.028.544.808	Motor Vehicle
Peralatan komputer	<u>1.825.596.978</u>	<u>128.800.402</u>	-	-	<u>1.954.397.380</u>	Computer Equipment
	<u>83.140.913.286</u>	<u>14.210.480.810</u>	<u>(5.575.589.539)</u>	-	<u>91.775.804.557</u>	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Renovasi bangunan	(525.217.292)	(544.363.125)	-	-	(1.069.580.417)	Renovation building
Mesin dan peralatan	(46.353.190.072)	(10.660.952.075)	4.101.302.845	-	(52.912.839.302)	Machineries and equipments
Kendaraan bermotor	(1.909.035.567)	(1.158.092.295)	404.516.667	-	(2.662.611.195)	Motor Vehicle
Peralatan komputer	<u>(1.218.744.719)</u>	<u>(277.656.682)</u>	-	-	<u>(1.496.401.401)</u>	Computer Equipment
	<u>(50.006.187.650)</u>	<u>(12.641.064.177)</u>	<u>4.505.819.512</u>	-	<u>(58.141.432.315)</u>	
	<u>33.134.725.636</u>				<u>33.634.372.242</u>	

Renovasi bangunan merupakan renovasi interior bangunan yang akan digunakan sebagai area laboratorium oleh entitas anak.

Renovating in building are renovating the interior of the building which will be used as a laboratory area by subsidiary.

Penyusutan telah dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	30/06/2026	31/12/2025	
Beban pokok pendapatan	978.731.897	1.903.253.080	Cost of revenue
Beban umum dan Administrasi	1.402.028.409	5.205.958.580	General and administrative Expense
Beban penjualan dan pemasaran	<u>3.538.167.885</u>	<u>5.531.852.517</u>	Selling and marketing expense
	<u>5.918.928.191</u>	<u>12.641.064.177</u>	

Rincian penambahan aset tetap pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	30/06/2026	31/12/2025	
Pembayaran kas	3.731.568.964	14.210.480.810	Cash payment
Penambahan aset tetap yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen	-	-	Additional of fixed assets obtained through consumer financing debt
	<u>3.731.568.964</u>	<u>14.210.480.810</u>	

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dengan rincian laba bersih penjualan dan pelepasan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Hasil penjualan aset tetap	-	331.018.018
Nilai buku:		
Harga perolehan	-	520.461.676
Akumulasi penyusutan	-	(420.021.198)
	-	<u>230.577.540</u>

9. FIXED ASSETS (continued)

Deductions of fixed assets for the years ended June 30, 2026 and December 31 2025 with details of resulting net gain on sale and disposal are as follows::

*Disposal on fixed assets
Book value
Acquisition costs
Accumulate depreciation*

Kendaraan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kecelakaan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.152.000.000 dan Rp4.577.100.000 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 kepada pihak ketiga PT Asuransi Intra Asia dan PT BCA Insurance.

Vehicles were covered by insurance against losses from accident and other risks with a total sum insured amounting to Rp2,152,000,000 and Rp4,577,100,000 to third parties

By PT Asuransi Intra Asia, PT BCA Insurance and PT Asuransi Raksa Pratikara as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungan.

The management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau kejadian yang mengindikasikan penurunan nilai tercatat aset tetapnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap.

The management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

10. BEBAN DITANGGUHKAN

Rincian beban ditangguhkan adalah sebagai berikut:

10. DEFERRED CHARGES

Details of deferred charges are as follows:

	<u>30/06/2026</u>			
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
<u>30/06/2026</u>				
Biaya Perolehan				
Pengembangan pasar	6.343.532.662	-	-	6.343.532.662
	6.343.532.662	-	-	6.343.532.662
Akumulasi Penyusutan				
Pengembangan pasar	(5.010.583.455)	(389.805.792)	-	(5.400.389.247)
	(5.010.583.455)	(389.805.792)	-	(5.400.389.247)
	<u>1.332.949.207</u>			<u>943.143.415</u>

30/06/2026
Acquisition Cost
Market development

Accumulated Depreciation
Market development

**PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 2025
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. BEBAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

10. DEFERRED CHARGES (continued)

	31/12/2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31/12/2025					31/12/2025
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pengembangan pasar	6.343.532.662	-	-	6.343.532.662	Market development
	6.343.532.662	-	-	6.343.532.662	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pengembangan pasar	(3.854.166.921)	(1.156.416.534)	-	(5.010.583.455)	Market development
	(3.854.166.921)	(1.156.416.534)	-	(5.010.583.455)	
	2.489.365.741			1.332.949.207	

Beban ditangguhkan merupakan biaya pengembangan pasar untuk produk Genetic Screening Processor dan DBS Puncher yang dihibahkan kepada 4 Rumah Sakit Pemerintah dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Deferred charges represent of market development costs of products Genetic Screening Processor and DBS Puncher which granted to 4 government hospital and amortized in 5 (five) years.

Beban amortisasi per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp389.805.792 dan Rp1.156.416.534

Amortization expense as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were charged to selling and promotion expenses amounting to Rp389.805.792 and Rp1,156,416,534

11. ASET TAK BERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

Rincian beban ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Details of deferred charges are as follows:

	30/06/2026				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pengembangan produk	6.942.819.796	8.530.074	-	6.951.349.870	Product development
	6.942.819.796	8.530.074	-	6.951.349.870	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pengembangan produk	(2.531.862.846)	(650.668.304)	-	(3.182.531.150)	Product development
	(2.531.862.846)	(650.668.304)	-	(3.182.531.150)	
	4.410.956.950			3.768.818.720	

	31/12/2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pengembangan produk	6.585.529.959	357.289.837	-	6.942.819.796	Product development
Sub-total	6.585.529.959	357.289.837	-	6.942.819.796	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pengembangan produk	(1.246.202.981)	(1.285.659.865)	-	(2.531.862.846)	Product development
	1.246.202.981	(1.285.659.865)	-	(2.531.862.846)	
	5.339.326.978			4.410.956.950	

11. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortisasi telah dibebankan dengan rincian sebagai berikut:

Amortization expenses of intangible assets were allocated to the followings:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Beban pokok pendapatan	-	-	Cost of revenue
Beban umum dan Administrasi	650.668.304	1.285.659.865	General and administrative expense
	<u>650.668.304</u>	<u>1.285.659.865</u>	

Biaya pengembangan produk merupakan biaya di Entitas Anak terkait uji klinis untuk produk trial dan akan diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Product development costs represent costs at the Subsidiary related to clinical trials for trial products and will be amortized over 5 (five) years.

Rincian penambahan pengembangan produk pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The detail of additional of product development on June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pembayaran kas	-	357.289.837	Cash payment
	<u>-</u>	<u>357.289.837</u>	

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

Aset lain-lain adalah merupakan jaminan atas sewa. Saldo aset lain-lain per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp50.627.979 dan Rp53.627.982.

Other assets are collateral for rent. The balance of other assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025, is Rp50,627,979 and Rp53,627,982, respectively.

13. ASET HAK GUNA

13. RIGHT OF USE ASSETS

Mutasi aset hak-guna usaha adalah sebagai berikut:

Movements of right of use assets are as follows:

	<u>30/06/2026</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Gedung Kantor	1.887.772.784	-	-	1.887.772.784	Office building
Gudang	-	664.444.444	-	664.444.444	Warehouse
	<u>1.887.772.784</u>	<u>664.444.444</u>	<u>-</u>	<u>2.552.217.228</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Gedung Kantor	(1.808.544.319)	(79.228.408)	-	(1.887.772.727)	Office building
Gudang	-	(180.462.966)	-	(180.462.966)	Warehouse
	<u>(1.808.544.319)</u>	<u>(259.691.428)</u>	<u>-</u>	<u>(2.068.235.693)</u>	
)					
	<u>79.228.465</u>			<u>483.981.535</u>	

13. ASET HAK GUNA

13. RIGHT OF USE ASSETS

	31/12/2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Gedung Kantor	1.887.772.784	-	-	1.887.772.784	Acquisition Cost Office building
	<u>1.887.772.784</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.887.772.784</u>	
Akumulasi Penyusutan Gedung Kantor	(1.570.859.085)	(237.685.234)	-	(1.808.544.319)	Accumulated Depreciation Office building
	<u>(1.570.859.085)</u>	<u>(237.685.234)</u>	<u>-</u>	<u>(1.808.544.319)</u>	
	<u>316.913.699</u>			<u>79.228.465</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset hak guna merupakan sewa ruangan kantor seluas 528 m² Kawasan Industri Pulo Gadung di Jalan Rawa Gelam V Blok Kav. 11-13, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur. Serta sewa gudang yang berlokasi di green sedayu bizpark, yaitu unit GS 8 No.58, GS 8 No.60 dan GS 6 No.78B.

Per 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai kontrak sewa gedung perkantoran dengan PT Etana Biotech Indonesia untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dari 10 Mei 2023 sampai dengan 9 Mei 2026 dengan perjanjian No. 023/EBI-Lgl/FA/V/2023 tanggal 24 Mei 2023. Perusahaan juga memiliki perjanjian sewa gudang di Green Sedayu Bizpark dengan rincian sebagai berikut: unit GS 8 No. 58 untuk periode 19 Januari 2026 sampai dengan 18 Januari 2028, unit GS 8 No. 60 untuk periode 23 September 2024 sampai dengan 22 September 2026, dan unit GS 6 No. 78B untuk periode 5 Desember 2025 sampai dengan 4 Desember 2027. Masing-masing perjanjian memiliki jangka waktu sewa selama 2 (dua) tahun.

Beban penyusutan aset hak guna per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp259.691.428 dan Rp237.685.234.

Beberapa transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh manajemen Entitas Anak sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Entitas Anak.

Entitas mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi pepanjangan. Manajemen Entitas Anak akan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Entitas Anak.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the right-of-use asset represents the lease of office space covering an area of 528 m² in the Pulo Gadung Industrial Area on Jalan Rawa Gelam V Blok Kav. 11-13, Pulo Gadung Industrial Area, East Jakarta. as well as warehouse facilities located at Green Sedayu Bizpark, comprising units GS 8 No. 58, GS 8 No. 60, and GS 6 No.78B.

As of December 31, 2023, the Company has an office building rental contract with PT Etana Biotech Indonesia for a period of time 3 (three) years from May 10, 2023 until May 9, 2026 with agreement no. 023/EBI-Lgl/FA/V/2023 dated May 24, 2023. The Company also has warehouse lease agreements at Green Sedayu Bizpark with the following lease periods: Unit GS 8 No. 58 from January 19, 2026 to January 18, 2028; Unit GS 8 No. 60 from September 23, 2024 to September 22, 2026; and Unit GS 6 No. 78B from December 5, 2025 to December 4, 2027. Each lease agreement has a term of two (2) years.

The depreciation expense for the right of use assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025 was charged to general and administrative expenses amounting to Rp259,691,428 and Rp237,685,234.

Some office rental transactions contain extension options that can be taken by the Subsidiary's management before the expiration of the non-cancelable contract. The extension option can only be taken by the Subsidiary

The entity evaluates at the start of the lease term whether it is likely that the extension option will be taken up. Subsidiary Management will re-evaluate this determination if there is a significant event or significant change in circumstances within the Subsidiary's control.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	26.766.222.900	24.226.369.414	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 22	2.130.936.281	-	Article 22
Pasal 25	501.103.077	-	Article 25
Pasal 23	9.201.203	-	Article 23
Pasal 21	-	1.297.926	Article 21
	<u>29.407.463.461</u>	<u>24.227.667.340</u>	

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pasal 21	189.384.103	-	Article 21
Pasal 29	-	7.437.662	Article 29
Pasal 23	13.517.689	16.973.377	Article 23
Pasal 4 (2)	18.213.175	64.554.780	Article 4 (2)
Pasal 25	88.684.547	78.349.812	Article 25
	<u>309.799.514</u>	<u>167.315.631</u>	

c. Pajak kini

c. Current tax

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	-	18.727.242.707	Profit before income tax
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	-	7.282.131.718	Non-deductible Expenses
Pendapatan keuangan yang dikenakan PPh final	-	(291.367.877)	Final income subject to final income tax
Jumlah beda tetap	-	6.990.763.841	Total permanent differences
	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Beda temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian Penurunan nilai piutang dagang	-	779.621.878	Allowance for impairment losses of trade receivable
Penyusutan aset tetap	-	(2.697.544.855)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	-	237.685.234	Depreciation of right of use assets
Penyusutan aset lain-lain	-	-	Depreciation of other assets
Cadangan imbalan pascakerja	-	509.703.989	Allowance for post Employee Benefit
Cadangan kerugian penurunan Nilai persediaan	-	335.829.677	Impairment losses of inventories
Jumlah beda temporer	-	(834.704.077)	Total temporary differences

14. Perpajakan (lanjutan)

14. Taxation (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

	30/06/2026	31/12/2025	
Taksiran penghasilan Kena pajak berjalan	-	24.883.302.471	Allowance for impairment profit of the year
Akumulasi kerugian fiskal tahun berjalan	-	-	Accumulated fiscal losses of the year
Taksiran penghasilan kena pajak setelah kompensasi kerugian fiskal	-	24.883.302.471	Estimated taxable profit after fiscal loss compensation
Beban pajak kini	-	5.474.326.440	Current tax expenses
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
PPH 22	-	4.411.285.242	Article 22
PPH 25	-	1.043.418.237	Article 25
PPH 23	-	12.185.299	Article 23
	-	5.466.888.778	
Taksiran utang pajak kini	=	7.437.662	Estimated current tax payables

Rincian (manfaat) beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Detail of income tax (benefit) expenses as presented in statement profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30/06/2026	31/12/2025	
Pajak Penghasilan			Income Tax
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
Pajak kini	-	5.474.326.440	Current tax
Pajak tangguhan	-	(1.296.034.303)	Deferred tax
	-	4.178.292.137	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	(163.067.024)	Deferred tax
	-	(163.067.024)	
<u>Jumlah pajak penghasilan</u>			<u>Total income tax</u>
Pajak kini	-	5.474.326.440	Current tax
Pajak tangguhan	-	(1.459.101.327)	Deferred tax
	-	4.015.225.113	

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan dan pembetulan SPT Tahunan PPh Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return and the correction of Annual Corporate Income Tax Return.

Kantor pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak jika hasil pemeriksaan pajak / SP2DK, maka selisih yang timbul antara hasil pemeriksaan dan SPT yang menimbulkan adanya beban dan pajak tambahan akan diakui pada saat diterimanya SKP / SP2DK.

The tax office can determine or change the amount of tax liability within a period of 5 years from the date the tax is due if the results of the tax audit / SP2DK, then the difference that arises between the results of the audit and the SPT which gives rise to additional burdens and taxes will be recognized when the SKP / SP2DK is received.

Berdasarkan UU No.2/2020, tarif pajak penghasilan badan diturunkan dari tarif wajib sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Pada Oktober 2021, UU No. 7 Tahun 2021 mengubah ketentuan UU No. 2 Tahun 2020, dimana tarif wajib pajak 22% berlaku untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pursuant to Law No.2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the provisions of Law No. 2/2020, whereby the statutory tax rate of 22% applies for fiscal year 2022 and onwards.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets/ (liabilities)

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary difference between carrying amount of assets and liabilities on consolidated statements with the tax based on assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	30/06/2026				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kompensasi rugi fiskal entitas anak	369.040.541	-	-	369.040.541	Compensation of fiscal losses in subsidiary
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	275.556.433	-	-	275.556.433	Allowance for impairment losses of account receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	220.685.493	-	-	220.685.493	Allowance for impairment losses of inventories
Perbedaan nilai wajar antara komersial dan fiskal	3.036.586.773	-	-	3.036.586.773	Difference in fair value between commercial and fiscal
Transaksi sewa	3.305.594	-	-	3.305.594	Lease transaction
Cadangan manfaat imbalan pascakerja	393.911.101	-	-	393.911.101	Allowance for post-employment benefits
Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto	4.299.085.935	-	-	4.299.085.935	Deferred Tax Assets (liabilities) - Net
	31/12/2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kompensasi rugi fiskal entitas anak	277.724.040	91.316.501	-	369.040.541	Compensation of fiscal losses in subsidiary
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	104.039.620	171.516.813	-	275.556.433	Allowance for impairment losses of account receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	162.034.444	58.651.049	-	220.685.493	Allowance for impairment losses of inventories
Perbedaan nilai wajar antara komersial dan fiskal	2.013.898.880	1.022.687.893	-	3.036.586.773	Difference in fair value between commercial and fiscal
Transaksi sewa	1.814.275	1.491.319	-	3.305.594	Lease transaction
Cadangan manfaat imbalan pascakerja	337.667.642	113.437.752	(57.194.293)	393.911.101	Allowance for post-employment benefits
Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto	2.897.178.901	1.459.101.327	(57.194.293)	4.299.085.935	Deferred Tax Assets (liabilities) - Net

Aset pajak tangguhan potensial yang timbul dari akumulasi rugi fiskal yang dialihkan hanya dapat diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan tersedia dengan rugi pajak yang belum dikompensasi dapat dimanfaatkan, manajemen Perusahaan memutuskan untuk menangguhkan pengakuan sampai pemanfaatan aset pajak tangguhan dapat ditentukan.

Potential deferred tax assets arising from accumulated fiscal losses carried forward can only be recognized to the extent that it is considered probable that the future taxable profit will be available against with the unused tax losses can be utilized, the management of the Company decided to defer the recognition until the utilization of the deferred tax assets can be determined.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa laba kena pajak di masa depan akan cukup untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat dari aset pajak tangguhan.

14. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

The management of the Company believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNTS PAYABLE

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Sansure Biotech Indonesia	659.650.132	659.650.134	PT Sansure Biotech Indonesia
PT Precision Logistic	289.321.997	240.521.038	PT Precision Logistic
PT Jaya Global Lintas Samudera	-	172.968.263	PT Jaya Global Lintas Samudera
PT Globalindo Dua Satu Express	135.300.873	154.247.097	PT Globalindo Dua Satu Express
PT Sandika Global Jaya	147.999.078	-	PT Sandika Global Jaya
PT Imperior Digital Indonesia	-	148.993.857	PT Imperior Digital Indonesia
Lainnya (dibawah Rp 100,000,000)	80.720.283	422.292.436	Others (below Rp 100,000,000)
	<u>1.312.992.363</u>	<u>1.798.672.825</u>	
	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
<u>Dollar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Revvity Singapore Pte Ltd	22.235.445.322	23.364.249.465	Revvity Singapore Pte Ltd
d/h Perkinelmer Singapore Pte Ltd	6.365.839.996	13.136.323.631	d/h Perkinelmer Singapore Pte Ltd
Sansure Biotech Inc	9.226.715.167	6.293.427.889	Sansure Biotech Inc
Qiagen Singapore Pte Ltd	122.758.172	122.758.172	Qiagen Singapore Pte Ltd
Jiangsu Gareia Health Technology Co.,Ltd.	-	176.211.000	Jiangsu Gareia Health Technology Co.,Ltd.
Ustar Biotechnologies Ltd	-	-	Ustar Biotechnologies Ltd
	<u>37.950.758.657</u>	<u>43.092.970.157</u>	
	<u>39.263.751.020</u>	<u>44.891.642.982</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Inodia	-	586.031.575	PT Inodia
	-	<u>586.031.575</u>	
	<u>39.263.751.021</u>	<u>45.477.674.557</u>	

Analisis umur utang usaha dari pihak ketiga dan berelasi adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts payable for third and related parties are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Belum jatuh tempo	15.022.785.792	3.523.476.538	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	7.090.410.948	4.141.290.264	up to 30 days
31 - 60 hari	4.622.216.659	3.363.558.381	30 - 60 days
61 - 90 hari	2.628.669.254	16.491.230.033	61 - 90 days
> 90 hari	9.899.668.368	17.958.119.341	> 90 days
	<u>39.263.751.021</u>	<u>45.477.674.557</u>	

**PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 2025
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha berdasarkan mata uang:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Dolar Amerika	37.950.758.657	43.092.970.157
Rupiah	1.312.992.364	2.384.704.400
	<u>39.263.751.021</u>	<u>45.477.674.557</u>

Utang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD2.120.104 dan USD2.567.809 atau setara dengan Rp37.950.758.658 dan Rp43.092.970.157, per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Accounts payables by currency:

US Dollar
Rupiah

Accounts payables denominated in foreign currency was amounting to USD2,120,104 and USD2,567,809 or equivalent to Rp37,950,758,658 and Rp43,092,970,157 as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan merupakan penerimaan pembayaran dimuka dari pelanggan. Saldo uang muka pelanggan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp96.381.453 dan Rp36.101.307.

16. ADVANCES FROM CUSTOMER

Advances from customers represent advance payments received from customers. The balance of customer advances as of June 30, 2026 and December 31, 2025, was Rp96,381,453 and Rp36,101,307, respectively.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Biaya jasa profesional	650.004.363	148.833.333
Karyawan	132.097.131	172.946.041
Lainnya (dibawah Rp50.000.000)	643.796.358	426.934.376
	<u>1.425.897.852</u>	<u>748.713.750</u>

Professional fees
Employee
Others (below
Rp50,000,000)

17. ACCRUED EXPENSES

18. HUTANG PEMBIAYAAN KOMSUMEN

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
PT BCA Finance	1.195.558.500	1.600.379.663
PT Toyota Astra Financial Service	47.440.000	114.822.704
Jumlah utang Pembiayaan konsumen	<u>1.242.998.500</u>	<u>1.715.202.367</u>
Jumlah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	540.198.469	1.012.402.336
Jumlah bagian jangka panjang	<u>702.800.031</u>	<u>702.800.031</u>
Jumlah utang Pembiayaan konsumen	<u>1.242.998.500</u>	<u>1.715.202.367</u>

PT BCA Finance
PT Toyota Astra
Financial Service

**Total consumer
financing payables**

Amount less
the portion
due within one year

**Total long term
maturities**

**Total consumer
financing payables**

19. HUTANG SEWA HAK-GUNA

Pembayaran liabilitas sewa minimum di masa depan, yang disyaratkan dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Bagian jatuh tempo kurang dari 1 tahun	-	91.632.000
Bagian jatuh tempo lebih dari 1 tahun	-	-
Jumlah pembayaran sewa minimum	-	91.632.000
Dikurangi bagian bunga	-	(1.822.212)
Jumlah pembayaran sewa minimum	-	89.809.788
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	<u>89.809.788</u>
Bagian jangka panjang	-	-

19. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments, which are required under lease agreements are as follows:

Current portion less than 1 year
Current portion more than 1 year

Total minimum lease payments
Less interest portion

Total minimum lease payments
Less current maturities portion

Long-term portion

Perusahaan mencatat gedung perkantoran tersebut sebagai bagian dari aset hak pakai Perusahaan.

The Company recorded such office building as part of the Company's right-of-use assets.

P Per 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai kontrak sewa gedung perkantoran dengan PT Etana Biotech Indonesia untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dari 10 Mei 2023 sampai dengan 9 Mei 2026 dengan perjanjian No. 023/EBI-Lgl/FA/V/2023 tanggal 24 Mei 2023.

As of December 31, 2023, the Company has an office building rental contract with PT Etana Biotech Indonesia for a period of time 3 (three) years from May 10, 2023 until May 9, 2026 with agreement no. 023/EBI-Lgl/FA/V/2023 dated May 24, 2023.

Liabilitas sewa pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp89.809.788 dan Rp342.520.450

Lease liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are Rp89,809,788 and Rp342,520,450, respectively.

20. HUTANG BANK

20. BANK LOAN

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Rupiah		
PT bank Central Asia Tbk	<u>22.511.869.175</u>	<u>24.736.214.392</u>
	<u>22.511.869.175</u>	<u>24.736.214.392</u>
Fasilitas kredit rekening koran	12.511.869.175	14.736.214.392
Fasilitas kredit time loan	10.000.000.000	10.000.000.000
	<u>22.511.869.175</u>	<u>24.736.214.392</u>
	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Penambahan tahun berjalan	-	763.645.089
Pembayaran pokok pinjaman	-	-

Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk

Current account credit facility
Time loan credit facility

Additional for the year
Principal repayment

20. HUTANG BANK (lanjutan)

PT UBC Medical Indonesia memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk., sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 15 Maret 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Nyonya Susanna Tanu, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dan mendapat persetujuan perpanjangan jangka waktu berdasarkan surat nomor 00048/RMN/SPPJ/2026 tanggal 14 April 2026. PT Bank Central Asia Tbk., menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit kepada Debitur yang terdiri dari:

Fasilitas	:	Kredit Lokal (Rekening Koran)/Local credit (checking account)	:	Facility
Jumlah pagu kredit	:	Rp12.800.000.000 (Juni 2026) / 15.000.000.000 (Dec 2025)	:	Credit limit amount
Tujuan	:	Modal kerja/Working capital	:	Objective
Jangka waktu	:	Kredit Lokal (Rekening Koran)/Local credit (checking 12 bulan. Terhitung sejak tanggal 15 Maret 2026 dan berakhir pada tanggal 15 Maret 2027/12 months Starting from March 15, 2026 and ending on March 15 2027	:	Time period
Suku bunga	:	8,25% per tahun/8.25% p.a	:	Interest rate
Fasilitas	:	Time loan revolving	:	Facility
Jumlah pagu kredit	:	Rp10.000.000.000	:	Credit limit amount
Tujuan	:	Modal kerja/Working capital	:	Objective
Jangka waktu	:	Kredit Lokal (Rekening Koran)/Local credit (checking 12 bulan. Terhitung sejak tanggal 15 Maret 2025 dan berakhir pada tanggal 15 Maret 2026/12 months Starting from March 15, 2025 and ending on March 15 2027	:	Time period
Suku bunga	:	8,25% per tahun/8.25% p.a	:	Interest

Agunan dan atau jaminan

Agunan berupa 4 bidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam, dan ditempatkan di atas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut :

- Sertifikat Hak Milik Nomor 03659/Pakualam, atas nama Nathan Tirtana dengan lokasi tanah di Jalan Mentari VIII Nomor 9, Provinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Serpong Utara, Kelurahan Pakualam.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 5670/Kunciran, atas nama Budi Hariadi dengan lokasi tanah di Blok E Nomor 6, Provinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Pinang, Kelurahan Kunciran.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 5671/Kunciran, atas nama Budi Hariadi dengan lokasi tanah di Blok E Nomor 7, Provinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Pinang, Kelurahan Kunciran.

20. BANK LOAN (continued)

PT UBC Medical Indonesia obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk., as stated in the Credit Agreement deed No. 10 dated March 15, 2022, made before Notary Mrs. Susanna Tanu, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, and received approval for an extension of the term based on letter number 00020/RMN/SPPJ/2025 dated March 7, 2025. PT Bank Central Asia Tbk., agrees to provide Credit Facilities to Debtors consisting of:

Collateral and or guarantee

Collateral in the form of 4 plots of land including buildings and everything that has been and or will be erected, planted and placed on the land with the following information and proof of ownership:

- Certificate of Freehold Number 03659/Pakualam, in the name of Nathan Tirtana with land located at Jalan Mentari VIII Number 9, Banten Province, South Tangerang City, North Serpong District, Pakualam Village.
- Certificate of Right to Build Number 5670/Kunciran, in the name of Budi Hariadi with land location in Block E Number 6, Banten Province, Tangerang City, Pinang District, Kunciran Village.
- Certificate of Right to Build Number 5671/Kunciran, in the name of Budi Hariadi with land location in Block E Number 7, Banten Province, Tangerang City, Pinang District, Kunciran Village.

20. HUTANG BANK (lanjutan)

Agunan dan atau jaminan (lanjutan)

Semua hak atas Apartemen, dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut :

- Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Nomor 1456/XIX/B/Cilandak Barat atas nama Nyonya Laurentia Hariadi dengan lokasi agunan di Rumah Susun Hunian dan Bukan Hunian Apartemen Hampton's Park, Jalan Terogong Raya Rukun Tetangga 011 Rukun Warga 010 Lantai 23 Nomor B.23-D Blok B, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Kecamatan Cilandak, Kelurahan Cilandak Barat.

Semua stok barang berupa Medical Equipment, yang disimpan di Green Sedayu Bizpark Blok GS 6 Nomor 32 milik Perseroan Terbatas PT UBC Medical Indonesia berkedudukan di Jakarta Timur, sebagaimana lebih lanjut tercantum dalam Daftar Barang Nomor 01/UBC-FA/12/2025 tanggal 31-12-2025, berikut segenap perubahan dan pembaharuannya dari waktu ke waktu.

Asuransi

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir maka Agunan yang menurut sifatnya dapat diasuransikan wajib diasuransikan oleh Debitur terhadap bahaya kebakaran, kerusakan, kecurian atau bahaya-bahaya lainnya yang dianggap perlu oleh BCA, pada perusahaan asuransi yang disetujui oleh BCA, untuk jumlah dan syarat-syarat yang dianggap baik oleh BCA, dengan ketentuan bahwa premi asuransi dan biaya lain yang berkenaan dengan penutupan asuransi tersebut wajib ditanggung oleh Debitur dan dalam polis, BCA ditunjuk sebagai pihak yang berhak untuk menerima segala pembayaran berdasarkan asuransi itu (Banker's Clause).

Dalam hal Debitur lalai mengasuransikan Agunan dan/atau memperpanjang asuransi maka dengan ini Debitur memberi kuasa kepada BCA, tanpa BCA berkewajiban untuk melaksanakannya, untuk mengasuransikan Agunan dan/atau memperpanjang asuransi tersebut atas biaya Debitur.

Jika Debitur menghendaki adanya tambahan jenis/perluasan bahaya-bahaya yang diasuransikan, maka Debitur wajib memberitahukan hal tersebut secara tertulis kepada BCA, dengan ketentuan jika Debitur tidak memberitahukan hal tersebut, maka risiko atas jenis/perluasan bahaya-bahaya yang tidak diasuransikan tersebut sepenuhnya menjadi tanggungan Debitur.

20. BANK LOAN (continued)

Collateral and or guarantee (continued)

All rights to the Apartment, with the following information and proof of ownership:

- *Certificate of Ownership of Flat Unit Number 1456/XIX/B/Cilandak Barat in the name of Mrs. Laurentia Hariadi with collateral located in Residential and Non-residential Flats Hampton's Park Apartment, Jalan Terogong Raya Rukun Tetangga 011 Rukun Warga 010 Floor 23 Number B.23 -D Blok B, Province of the Special Capital Region of Jakarta, Administrative City of South Jakarta, Cilandak District, West Cilandak Village*

All stocks in the form of Medical Equipment, which are stored at Green Sedayu Bizpark Block GS 6 Number 32 owned by a Limited Liability Company PT UBC Medical Indonesia domiciled in East Jakarta, as further stated in the List of Goods Number 01/UBC-FA/12/2025 dated 31- 12-2025, along with all the changes and updates from time to time.

Insurance

As long as the Debtor has not paid off the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of the Credit Facility has not expired, Collateral which by its nature can be insured must be insured by the Debtor against fire, damage, theft or other hazards deemed necessary by BCA, with an insurance company approved by BCA, for the amount and terms considered good by BCA, provided that the insurance premium and other costs related to insurance coverage must be borne by the Debtor and in the policy, BCA is designated as the party entitled to receive all payments based on the insurance (Banker's Clause).

In the event that the Debtor neglects to insure the Collateral and/or extend the insurance, the Debtor hereby authorizes BCA, without BCA having the obligation to do so, to insure the Collateral and/or extend the insurance at the Debtor's expense.

If the Debtor wants additional types/extensions of the insured perils, the Debtor must notify this matter in writing to BCA, provided that if the Debtor does not notify this matter, then the risk of the uninsured types/extensions of perils shall be fully borne Debtor.

20. HUTANG BANK (lanjutan)

Asuransi (lanjutan)

Jumlah uang yang diterima oleh BCA sebagai akibat dari pembayaran asuransi tersebut akan diperhitungkan dengan utang.

Affirmative covenant

1. Mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap Debitur.
2. Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut Debitur, baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan Debitur.
3. Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham Debitur (apabila Debitur berbentuk badan).
4. Membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit serta pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Kredit meskipun Fasilitas Kredit tidak digunakan dan/atau Perjanjian Kredit dibatalkan.
5. Memberikan segala keterangan yang diminta oleh BCA yang berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit dan Agunan.
6. Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Debitur.
7. Menyerahkan kepada BCA berupa :
 - i. Laporan Keuangan Audited tahunan paling lambat 180 hari setelah tanggal tutup buku.
 - ii. Laporan keuangan Intern tahun berjalan beserta rinciannya.
 - iii. Laporan Pembelian, Laporan Penjualan, Aging schedule Piutang usaha dan Aging Schedule Persediaan.
 - iv. Copy perjanjian kerjasama/kontrak kerjasama antara Debitur dengan Supplier dan Buyer yang masih berlaku berikut perubahannya pada pengolahan fasilitas kredit selanjutnya.

20. BANK LOAN (continued)

Insurance (continued)

The amount of money received by BCA as a result of the insurance payment will be calculated against the debt.

Affirmative covenant

1. *Comply with all laws, government regulations, government policies, instructions or instructions from the government that apply to the Debtor.*
2. *Immediately notify BCA in writing of any cases involving the Debtor, whether civil, state administration, tax claims, investigations or criminal cases that will affect the Debtor's business and assets.*
3. *Immediately notify BCA in writing by attaching supporting documents whenever there is a change in the articles of association and a change in the composition of the Board of Directors, Commissioners and/or Debtor shareholders (if the Debtor is an entity).*
4. *Pay all costs incurred and related to the provision of the Credit Facility and implementation of the terms and conditions of the Credit Agreement even though the Credit Facility is not used and/or the Credit Agreement is cancelled.*
5. *Provide all information requested by BCA relating to the provision of Credit Facilities and Collateral.*
6. *Maintain Intellectual Property Rights, including copyrights, patents and brands that have been or will be owned by the Debtor.*
7. *Submit to BCA in the form of:*
 - i. *Annual Audited Financial Report no later than 180 days after the book closing date.*
 - ii. *Internal financial reports for the current year and their details.*
 - iii. *Purchase Reports, Sales Reports, Aging schedule Accounts Receivable and Aging Inventory Schedule.*
 - iv. *Copy of the cooperation agreement/cooperation contract between the Debtor and the Supplier and Buyer which is still valid and the changes to the processing of the next credit facility.*

20. HUTANG BANK (lanjutan)

Affirmative covenant (lanjutan)

8. Memperbaharui Daftar Persediaan Barang setiap 6 bulan. Persediaan yang diserahkan merupakan Persediaan Barang Lancar.
9. Melakukan penilaian ulang seluruh agunan sesuai ketentuan yang berlaku di BCA.
10. Menjaga Rasio Keuangan sebagai berikut :
 - i. Rasio Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization/(Interest + Installment Loan) lebih besar dari atau sama dengan 1 kali.
 - ii. Current Ratio lebih besar dari atau sama dengan 1 kali.
 - iii. Nilai Piutang Usaha + Persediaan lebih besar dari nilai Hutang Usaha + Hutang Bank Jangka Pendek.
 - iv. Debt to Equity lebih kecil dari atau sama dengan 2,5 kali.
 - v. Tetap memusatkan mutasi penyetoran Rekening Koran di BCA.
 - vii. Menyewakan agunan harus sesuai dengan ketentuan BCA.

Negative covenant

- Menambah pinjaman dari Bank/lembaga keuangan lainnya lebih dari Rp1.000.000.000,- dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain.
 - Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
 - Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti debitur.
- d. Apabila Debitur berbentuk badan:
- i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - ii. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.
 - iii. Melakukan pembagian dividen lebih besar dari 30% (tiga puluh persen) laba tahun sebelumnya.

20. BANK LOAN (continued)

Affirmative covenant (continued)

8. *Updating the Goods Inventory List every 6 months. Inventory submitted is Current Goods Inventory.*
9. *Re-evaluate all collateral in accordance with applicable provisions at BCA.*
10. *Maintain Financial Ratios as follows:*
 - i. *The ratio of Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization/(Interest + Installment Loan) is greater than or equal to 1 time.*
 - ii. *Current Ratio is greater than or equal to 1 time.*
 - iii. *The value of Trade Receivables + Inventory is greater than the value of Accounts Payable + Short Term Bank Debt.*
 - iv. *Debt to Equity is less than or equal to 2.5 times.*
 - vi. *Keep centralizing the transfer of Depositing Account Statements at BCA.*
 - viii. *Renting collateral must be in accordance with BCA regulations.*

Negative covenant

- *Increase loans from banks/other financial institutions of more than Rp1,000,000,000,- and/or bind themselves as guarantor/guarantor in any form and under any name and/or pledge the Debtor's assets to other parties.*
 - *Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running daily business.*
 - *Invest, participate or open a new business outside the debtor's core business.*
- d. *If the Debtor is in the form of a company:*
- i. *Carry out consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation.*
 - ii. *Change the institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as shareholders.*
 - iii. *Distribute dividends greater than 30% (thirty percent) of the previous year's profit.*

20. HUTANG BANK (lanjutan)

Negative covenant (lanjutan)

Perusahaan telah menerima persetujuan dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) berdasarkan surat nomor 942A/MO/RMN/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023, perihal Persetujuan atas Rencana Initial Public Offering (IPO), Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Perubahan Affirmative Covenant PT UBC Medical Indonesia. Pada prinsipnya BCA menyetujui:

1. Rencana Initial Public Offering (IPO) yang akan dilakukan oleh Debitur;
2. Perubahan anggaran dasar Debitur dalam rangka Initial Public Offering (IPO) tersebut;
3. Perubahan Syarat pada Perjanjian Kredit sebagai berikut:
 - Mengubah status kelembagaan Debitur tetap dengan persetujuan tertulis dari BCA;
 - Perubahan pemegang saham pengendali PT dengan persetujuan tertulis dari BCA;
 - Mengubah anggaran dasar, susunan direksi, dewan komisaris dan Corporate action lainnya dengan pemberitahuan tertulis kepada BCA paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum perubahan efektif;
 - Pembagian dividen >30% dari laba tahun sebelumnya dengan pemberitahuan tertulis kepada BCA paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum pembagian dividen.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui imbalan kerja sebagaimana diatur dalam UU Cipta Kerja No.11/2020, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan PSAK No. 219 (Penyesuaian 2018). Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap.

Perhitungan atas imbalan pascakerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dilakukan oleh kantor konsultan aktuarial Bambang Sudrajat dengan nomor 940/TEK-BS/II/2026 tanggal 3 Februari 2026 dan 1067/TEK-BS/III/2025 tanggal 17 Maret 2025. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah masing-masing sebanyak 54 dan 62 karyawan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

20. BANK LOAN (continued)

Negative covenant (continued)

The company has received approval from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) based on letter number 942A/MO/RMN/XII/2023 dated December 28, 2023, regarding Approval of the Initial Public Offering (IPO) Plan, Changes to the Company's Articles of Association and Changes to the Affirmative Covenant of PT UBC Medical Indonesia. In principle, BCA agrees:

1. Initial Public Offering (IPO) plan to be carried out by the Debtor;
2. Changes to the Debtor's articles of association in the context of the Initial Public Offering (IPO);
3. Changes to the Terms of the Credit Agreement as follows:
 - Changing the institutional status of the permanent debtor with written approval from BCA;
 - Change of controlling shareholder of PT with written approval from BCA;
 - Change the articles of association, composition of the board of directors, board of commissioners and other corporate actions with written notification to BCA no later than 30 (thirty) calendar days before the changes become effective;
 - Dividend distribution >30% of the previous year's profit with written notification to BCA no later than 30 (thirty) calendar days before the dividend distribution.

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The company recognizes employee benefits as stipulated in the Job Creation Law No.11/2020, Government Regulation No. 35/2021 and SFAS No. 219 (Improvement 2018). In this provision, the Company is required to pay employee benefits when they stop working in the event of resignation, normal retirement, death and permanent disability.

The calculation of post-employment benefits on June 30, 2026 and December 31 2025 was carried out by the actuarial consultant office Bambang Sudrajat with number 940/TEK-BS/II/2026 dated February 3, 2026 and 1067/TEK-BS/III/2025 dated March 17, 2025. Number of eligible employees the post-employment benefits are 54 and 62 employees respectively as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Jumlah Peserta	54	54	Total Participant
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	6,45%	6,45%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5,00%	5,00%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-4)	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-4)	Mortality Table
Tingkat Cacat	10% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table	10% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Pensiun	100% di usia 55/100% on 55 age	100% di usia 55/100% on 55 age	Retirement rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities which is presented in the statements of financial position was as follows:

	30/06/2026	31/12/2025	
Kewajiban awal tahun	1.790.505.010	1.534.852.922	Liability at beginning of the year
Jumlah yang dibebankan ke laba rugi	-	515.626.144	Amount charged to profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	-	(259.974.056)	Actuarial loss (gain) charged to other comprehensive income
Liabilitas akhir tahun	1.790.505.010	1.790.505.010	Liability end of the year

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses which was presented in as part of operating expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	30/06/2026	31/12/2025	
Beban jasa kini	-	406.343.436	Current service cost
Biaya bunga	-	109.282.708	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service fee
	515.626.144		

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan pascakerja dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Beban umum dan administrasi (catatan 28)	-	515.626.144
	<u>-</u>	<u>515.626.144</u>

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa kini.

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
<u>Tingkat diskonto</u>		
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	-	165.087.259
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	-	189.525.361
<u>Tingkat kenaikan gaji</u>		
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	-	197.199.857
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	-	174.247.112

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 11/2020, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan PSAK No. 219 (Penyesuaian 2018).

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits expenses were allocated to the followings:

General and administrative (notes 28)

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

Discount rate
Increase in interest rate in 100 basis points
Decrease in interest rate in 100 basis points

Salary increment rate
Increase in interest rate in 100 basis points
Decrease in interest rate in 100 basis points

The management believes that the allowance as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, are adequate to meet the requirements of Law No. 11/2020 Government Regulations No. 35/2021 and SFAS No. 219 (Improvement 2018).

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 1 Agustus 2024 dari Christina Dwi Utami, S.H.,M.Hum M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui peningkatan modal yang ditempatkan, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Adalah dan No. AHU-0166220.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 9 Agustus 2024.

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp65.000.000.000 terbagi atas 3.250.000.000 lembar saham atau sebesar 25% dari modal dasar menjadi sebesar Rp79.000.000.000 terbagi atas 3.950.000.000 lembar saham atau sebesar 30,38% dari modal dasar.

Susunan kepemilikan saham dan persentase kepemilikan Perusahaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 13 dated August 1, 2024 from Christina Dwi Utami, S.H.,M.Hum M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders decided to approve the increase in the Company's issued capital. Which has been approved by the Minister of Law and Human Rights Man of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0166220.AH.01.11.TAHUN 2024 dated August 9, 2024.

- Approved an increase in issued capital and paid up by the Company from Rp65,000,000,000 divided into 3,250,000,000 shares or 25% of the authorized capital to Rp79,000,000,000 divided into 3,950,000,000 shares or 30.38% of the authorized capital.

The composition of share ownership and percentage of ownership of the Company as of June, 30 2026 and December 31, 2025 are as follows:

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Optel Investama Mulia	2.859.428.400	72,40%	57.188.568.000	PT Optel Investama Mulia
PT Inodia	571.600	0,01%	11.432.000	PT Inodia
Tn. David Tandris	130.000.000	3,29%	2.600.000.000	Tn. David Tandris
Ny. Silvia	130.000.000	3,29%	2.600.000.000	Ny. Silvia
Tn. Budi Hariadi	130.000.000	3,29%	2.600.000.000	Tn. Budi Hariadi
Masyarakat	130.000.000	17,72%	14.000.000.000	Public
	3.950.000.000	100,00%	79.000.000.000	

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	30/06/2026	31/12/2025	
Saldo awal	54.157.308.467	54.157.308.467	Beginning balance
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	-	-	Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Biaya emisi saham	-	-	Share issuance costs
	54.157.308.467	54.157.308.467	

Tambahan modal disetor berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 10 Juli 2024 sebesar Rp57.400.000.000, dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp3.242.691.533.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan, dan lain-lain.

The additional paid-in capital resulted from the IPO on July 10, 2024 amounted Rp57,400,000,000, less the share issuance costs amounting to Rp3,242,691,533.

Share issuance costs are transaction costs arising from the IPO, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants and others.

24. SALDO LABA

24. RETAINED EARNINGS

a. Mutasi akun saldo laba belum ditentukan penggunaannya adalah sebagai berikut:

a. Movements in the unappropriated retained earnings account are as follows:

	30/06/2026	31/12/2025	
Saldo awal	17.453.238.545	4.821.461.533	Beginning balance
Laba bersih periode berjalan	4.240.325.841	13.506.777.012	Profit for the year
Pembentukan cadangan umum	-	(875.000.000)	Establishment of general reserves
	21.693.563.626	17.453.238.545	

b. Mutasi akun saldo laba telah ditentukan penggunaannya adalah sebagai berikut:

b. Movements in the appropriated retained earnings account are as follows:

	30/06/2026	31/12/2025	
Saldo awal	1.275.000.000	400.000.000	Beginning balance
Pembentukan cadangan umum	-	875.000.000	Establishment of general reserves
	1.275.000.000	1.275.000.000	

25. PENDAPATAN

Disagregasi pendapatan

Perusahaan telah mendisagresi pendapatan ke dalam berbagai kategori dalam table berikut yang dimaksudkan untuk :

- Menggambarkan bagaimana sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian atas pendapatan dan arus kas yang dipengaruhi oleh tanggal ekonomi; dan
- Memungkinkan pengguna untuk memahami hubungannya dengan informasi segmen pendapatan yang terdapat pada catatan 35.

Rincian pendapatan per produk pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>
Medis sekali pakai dan habis pakai	69.363.787.836	86.932.675.444
Diagnostik dan peralatan	<u>30.065.514.704</u>	<u>2.982.198.919</u>
	99.429.302.540	89.914.874.363
Diskon	<u>(4.206.858.151)</u>	<u>(3.218.302.029)</u>
	<u>95.222.444.389</u>	<u>86.696.572.334</u>

Rincian pendapatan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>
<u>Pasar geografi utama</u>		
Pulau Jawa	94.654.080.498	62.969.623.185
Non – Pulau Jawa	<u>568.363.891</u>	<u>23.726.949.149</u>
	<u>95.222.444.389</u>	<u>86.696.572.334</u>

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>
Rumah Sakit Umum Dr. Soetomo Surabaya PT Prodia Widyahusada	9.683.848.730	7.407.115.411
	<u>7.080.803.520</u>	<u>7.630.962.772</u>
	<u>16.764.652.250</u>	<u>15.038.078.183</u>

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Biaya produksi

Persediaan bahan awal

Bahan baku	13.687.047.161
Bahan kemasan	<u>279.840.910</u>
Persediaan bahan awal	13.966.888.071

25. REVENUES

Disaggregation of revenue

The company has shown its earnings aggression into various categories in the following table which is intended to :

- Describe how the nature, amount, timing and uncertainty of income and cash flows are affected by economic dates; And
- Allows users to understand their relationship with the revenue segment information contained in the notes 35.

The details of revenue by product as of June 30, 2026 and June 30, 2025 are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Medical disposable and consumables	69.363.787.836	86.932.675.444	Medical disposable and consumables
Diagnostic and equipment	<u>30.065.514.704</u>	<u>2.982.198.919</u>	Diagnostic and equipment
	99.429.302.540	89.914.874.363	
Discount	<u>(4.206.858.151)</u>	<u>(3.218.302.029)</u>	Discount
	<u>95.222.444.389</u>	<u>86.696.572.334</u>	

The details of revenue by geography area as of June 30, 2026 and June 30, 2025 are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
<u>Primary geographical market</u>			<u>Primary geographical market</u>
Java Island	94.654.080.498	62.969.623.185	Java Island
Non – Java Island	<u>568.363.891</u>	<u>23.726.949.149</u>	Non – Java Island
	<u>95.222.444.389</u>	<u>86.696.572.334</u>	

Details of revenues which exceeds 10% of total revenue are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Rumah sakit umum Dr. Soetomo Surabaya PT Prodia Widyahusada	9.683.848.730	7.407.115.411	Rumah sakit umum Dr. Soetomo Surabaya PT Prodia Widyahusada
	<u>7.080.803.520</u>	<u>7.630.962.772</u>	
	<u>16.764.652.250</u>	<u>15.038.078.183</u>	

26. COST OF GOODS SOLD

Cost of production

Beginning material

Raw material	4.953.439.421
Packaging	<u>268.220.044</u>
Beginning material	5.219.659.465

**PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 2025
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

26. COST OF GOODS SOLD (continued)

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Pembelian bahan			Purchase of material
Bahan baku	4.720.662.582	13.506.449.606	Raw material
Bahan kemasan	<u>423.985.368</u>	<u>161.995.283</u>	Packaging
Jumlah pembelian bahan	5.144.647.950	13.668.444.889	Total purchase of material
Persediaan akhir bahan			Material ending balance
Bahan baku	(15.524.798.388)	(13.026.800.788)	Raw material
Bahan kemasan	<u>(382.362.342)</u>	<u>(264.570.191)</u>	Packaging
Jumlah persediaan akhir bahan	<u>(15.907.160.731)</u>	<u>(13.291.370.979)</u>	Total material ending balance
Jumlah pemakaian bahan	<u>3.204.375.291</u>	<u>5.596.733.375</u>	Total material used
Biaya tenaga kerja langsung	2.592.215.582	2.162.159.738	Direct labor cost
Biaya penyusutan aset tetap	978.731.897	947.060.834	Depreciation fixed assets
Biaya overhead pabrik	<u>726.874.536</u>	<u>894.050.624</u>	Overhead cost
Biaya Produksi	4.297.822.015	4.003.271.196	Production Cost
Barang dalam proses			Work in process
Persediaan Awal	829.177.824	-	Beginning balance
Persediaan Akhir	<u>(3.524.326.566)</u>	<u>(2.990.706.019)</u>	Ending balance
Harga pokok produksi	4.807.048.564	6.609.298.552	Cost of production
Barang jadi			Finished goods
Persediaan awal	62.803.366.797	67.369.098.688	Beginning Balance
Pembelian	<u>50.467.431.601</u>	<u>41.291.717.704</u>	Purchase
Persediaan tersedia untuk dijual	118.077.846.962	115.270.114.944	Inventories available for sale
Persediaan akhir	<u>(62.030.122.014)</u>	<u>(61.993.140.076)</u>	Ending balance
Beban pokok pendapatan	<u>56.047.724.948</u>	<u>53.276.974.868</u>	Cost of goods sold
Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:			Details of purchases to suppliers which exceeds 10% of total purchasing are as follows:
	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Revvity Singapore Pte Ltd			Revvity Singapore Pte Ltd
d/h Perkinelmer Singapore			d/h Perkinelmer Singapore
Pte Ltd	22.937.374.099	18.544.936.312	Pte Ltd
Qiagen Singapore			Qiagen Singapore
Pte Ltd	<u>18.125.409.405</u>	<u>11.105.053.880</u>	Pte Ltd
	<u>41.062.783.504</u>	<u>29.649.990.192</u>	

**PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 2025
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

27. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Gaji upah dan kesejahteraan	4.678.085.875	5.560.957.915	Salaries, wages and benefits
Penyusutan aset tetap dan aset Lain-lain (catatan 9 & 10)	3.927.973.677	2.786.842.742	Depreciation of fixed and other assets (note 9 & 10)
Perjalan, konferensi dan pertemuan	1.359.222.897	3.142.463.263	Travelling, conferences and conventions
Pos dan telekomunikasi	1.046.611.876	626.177.345	Postage and telecommunication
Jasa profesional	1.071.840.250	246.133.992	Professional fees
Promosi	907.839.835	-	Promotion
Penelitian dan pengembangan pasar	647.340.400	-	Market research and development
Lisensi asuransi dan pajak	619.854.348	439.486.691	Licenses, insurance dan taxes
Penyusutan aset lain-lain (catatan 10)	389.805.792	-	Depreciation of other assets (note 10)
Representasi dan jamuan	142.820.664	228.644.457	Representation and Entertainment
Perlengkapan	95.882.443	133.706.492	Supplies
Sewa	-	57.100.000	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	17.173.714	79.780.210	Repair and maintenance
Lainnya (di bawah Rp30.000.000)	184.079.564	65.703.976	Others (each below Rp30,000,000)
	<u>14.698.725.543</u>	<u>13.366.997.083</u>	

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Gaji upah dan kesejahteraan	8.945.419.055	4.555.925.286	Salaries, wages and benefits
Penyusutan aset tetap (catatan 9)	2.312.279.611	3.339.559.121	Depreciation of fixed assets (note 9)
Perjalan, konferensi dan pertemuan	2.310.148.994	2.049.103.518	Travelling, conferences and conventions
Jasa profesional	1.012.277.270	522.196.293	Professional fees
Representasi dan jamuan	798.997.740	450.110.789	Representation and Entertainment
Lisensi asuransi dan pajak	486.077.770	572.449.317	Licenses, insurance dan taxes
Sewa	278.540.095	302.180.032	Rent
Perlengkapan	169.159.063	265.809.567	Supplies
Pos dan telekomunikasi	98.448.755	137.988.873	Postage and telecommunication
Perbaikan dan Pemeliharaan	-	85.556.076	Repairs & Maintenance
Lainnya (di bawah Rp 50.000.000)	827.377.822	851.799.198	Others (Below Rp50,000,000)
	<u>17.238.726.175</u>	<u>13.132.678.070</u>	

29. PENDAPATAN/ (BEBAN) LAINNYA

29. OTHER INCOME/ (EXPENSES)

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Pendapatan lain-lain			Other income
Pendapatan jasa giro	95.387.314	179.829.609	Interest income
Lainnya	34.143.935	619.951.543	Others
	<u>129.531.249</u>	<u>799.781.152</u>	
Beban lain-lain			Others expense
Beban keuangan	(474.417.321)	(652.259.814)	Finance expense
Rugi selisih kurs	(2.645.132.133)	(10.231.189)	Loss from foreign exchange
Lainnya	(6.914.477)	-	Others
	<u>(3.126.463.931)</u>	<u>(662.491.003)</u>	
	<u>(2.996.932.682)</u>	<u>137.290.149</u>	

30. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto selama berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

Berdasarkan akta tersebut, perhitungan rata-rata tertimbang laba per saham dasar sebagai berikut:

	30/06/2026	31/12/2025
Nilai nominal	20	20
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan	4.240.325.081	13.506.777.012
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar – dasar	5.906.614.444	5.906.614.444
Laba per saham dasar	0,71	2,28

30. EARNING PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing net income during the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Based on the deed, the calculation of the weighted average basic earnings per share is as follows:

Nominal value
Profit for the
year
attributable

Weighted average
number of ordinary
shares outstanding – basic

Earnings per share

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

31. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

a. Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Diastika Biotekindo	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/Having same common key	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ Utang usaha, beban yang masih harus dibayar Penjualan barang jadi Account receivables & Other receivables/Trade payables, accrued expenses Sales of finished goods
PT Erahita Jaya Indonesia	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/Having same common key	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Inodia	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/Having same common key	Utang usaha/ Trade payables
Nathan Tirtana	Pemegang saham/ Shareholders	Pinjaman jangka panjang pihak berelasi Long-Term loan to related party
Optel Investama Mulia	Pemegang saham/ Shareholders	Pinjaman jangka panjang pihak berelasi Long-Term loan to related party
PT Etana Biotech Indonesia	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/Having same common key	Rental building/ Sewa gedung

**PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBC MEDICAL INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 2025
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar saldo dengan pihak berelasi

b. Summary of balances arising with related parties

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Aset			Assets
Piutang usaha			Trade receivables
PT Diastika Biotekindo Tbk	<u>3.340.000.000</u>	<u>-</u>	PT Diastika Biotekindo Tbk
	<u>3.340.000.000</u>	<u>-</u>	
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Diastika Biotekindo Tbk	<u>12.960.000</u>	<u>-</u>	PT Diastika Biotekindo Tbk
PT Erahita Jaya Indonesia	<u>15.400.000</u>	<u>125.000.000</u>	PT Erahita Jaya Indonesia
	<u>28.360.000</u>	<u>125.000.000</u>	
	<u>3.368.360.000</u>	<u>125.000.000</u>	
Persentase dari total aset	<u>2%</u>	<u>0,1%</u>	Percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
PT Inodia	<u>-</u>	<u>586.031.575</u>	PT Inodia
PT Diastika Biotekindo Tbk	<u>3.108.000</u>	<u>-</u>	PT Diastika Biotekindo Tbk
	<u>3.108.000</u>	<u>586.031.575</u>	
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
PT Diastika Biotekindo Tbk	<u>5.883.000</u>	<u>-</u>	PT Diastika Biotekindo Tbk
	<u>5.883.000</u>	<u>-</u>	
Pinjaman jangka panjang			Long-term loan
PT Optel Investama Mulia	<u>-</u>	<u>568.894.593</u>	PT Optel Investama Mulia
Tn Nathan Tirthana	<u>-</u>	<u>392.827.184</u>	Tn Nathan Tirthana
	<u>-</u>	<u>961.721.777</u>	
	<u>8.991.000</u>	<u>961.721.777</u>	
Persentase dari total liabilitas	<u>0,01%</u>	<u>2%</u>	Percentage of total liabilities

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 040-003/Legal/UBC/I/23 tanggal 2 Januari 2023, PT Optel Investama Mulia memberikan pinjaman kepada Perusahaan untuk keperluan modal kerja dengan plafon Rp50.000.000.000. Sesuai dengan perjanjian pada pasal 3, pinjaman tidak dikenakan bunga. Sesuai dengan perjanjian pada pasal 4, Perusahaan membayar pokok utang sesuai dengan kemampuan keuangannya atau dengan konversi menjadi saham tanpa batasan jangka waktu yang ditentukan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Based on Loan Agreement No. 040-003/Legal/UBC/I/23 dated January 2 2023, PT Optel Investama Mulia provided a loan to the Company for working capital purposes with a plafond of Rp50,000,000,000. In accordance with the agreement in article 3, the loan is not subject to interest. In accordance with the agreement in article 4, the Company pays the principal debt according to its financial capacity or by conversion into shares without a specified time limit.

There are no transactions with related parties that are directly or indirectly related to the Company's main business activities, which are defined as conflict of interest transactions.

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

c. Ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Penjualan barang jadi ke: PT Diastika Biotekindo Tbk	<u>7.805.585.586</u>	<u>465.305.287</u>
	<u>7.805.585.586</u>	<u>465.305.287</u>
Persentase dari total pendapatan	<u>8%</u>	<u>1%</u>
Sewa Gedung kantor ke: PT Etana Biotech	<u>356.724.000</u>	<u>232.648.000</u>
	<u>356.724.000</u>	<u>232.648.000</u>
Persentase dari total beban operasional	<u>1%</u>	<u>1%</u>

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Summary of transactions with related parties

Sales of finished goods to: PT Diastika Biotekindo Tbk	
Percentage of total revenues	
Office building rent to: PT Etana Biotech	
Percentage of total operating expenses	

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari utang usaha dalam mata uang asing.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks faced by the Company arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk, commodity price risk) and liquidity risk. The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Company's risk appetite. The Company regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to foreign exchange rate fluctuations results primarily from cash in account payable in foreign currency.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

		30/06/2026			
		Mata uang/ asing/ Foreign Currency (Full Amount)	Ekuivalent/ Equivalent Rp (Full Amount)		
Aset Moneter				Monetary Asset	
Kas dan Setara Kas (USD)	4.246		75.814.433	Cash and Cash Equivalent (USD)	
Liabilitas Moneter				Monetary Liability	
Utang Usaha (USD)	2.120.104		37.950.758.657	Account Payable (USD)	
		31/12/2025			
		Mata uang/ asing/ Foreign Currency (Full Amount)	Ekuivalent/ Equivalent Rp (Full Amount)		
Aset Moneter				Monetary Asset	
Kas dan Setara Kas (USD)	3.112		52.230.115	Cash and Cash Equivalent (USD)	
Liabilitas Moneter				Monetary Liability	
Utang Usaha (USD)	2.567.809		43.092.970.157	Account Payable (USD)	

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan pada mata uang asing yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Monetary asset and liability denominated in foreign currency is stated at the prevailing foreign as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Company to interest rate risk is mainly related to cash in banks, short-term bank loans, long-term bank loan and lease payables.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risks arise mainly from cash in banks, account receivables and other receivables.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal.

Credit risk arising from account receivables and other receivables are managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria.

Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

The balance of customer receivables is monitored regularly by the management. And for cash in banks, the Company minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang

The Company conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Company has policy for all customers to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long – term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyze the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities and for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

30/06/2026				
	Jumlah/ Total	Jatuh tempo 1 tahun/ Maturity of 1 year	1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years	Di Atas 5 tahun Over 5 Years
Utang usaha	39.263.751.020	39.263.751.020	-	-
Beban masih harus dibayar	1.425.897.852	1.425.897.852	-	-
Utang pembiayaan konsumen	1.242.998.500	540.198.469	702.800.031	-
Utang sewa hak guna	-	-	-	-
	<u>41.932.647.372</u>	<u>41.229.847.341</u>	<u>702.800.031</u>	<u>-</u>
				Account Payables
				Accrued expenses
				Consumer finance payables
				Lease liabilities
31/12/2025				
	Jumlah/ Total	Jatuh tempo 1 tahun/ Maturity of 1 year	1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years	Di Atas 5 tahun Over 5 Years
Utang usaha	45.477.674.557	45.477.674.557	-	-
Beban masih harus dibayar	748.713.750	748.713.750	-	-
Utang pembiayaan konsumen	1.715.202.367	1.012.402.336	702.800.031	-
Utang sewa hak guna	89.809.788	89.809.788	-	-
	<u>48.031.400.462</u>	<u>47.328.600.431</u>	<u>702.800.031</u>	<u>-</u>
				Account Payables
				Accrued expenses
				Consumer finance payables
				Lease liabilities

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat - syarat modal tertentu.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit ratings and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements

The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividends payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

33. FINANCIAL INSTRUMENT

The following tables are comparison by class of the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments as recorded in the financial statements:

	30/06/2026		
	Nilai Tercatat/ As Reported Amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value)	
Aset Keuangan			Financial asset
Kas dan bank	6.864.929.679	6.864.929.679	Cash and bank
Piutang usaha	52.192.284.770	52.192.284.770	Account receivables
Piutang lain-lain	2.750.860.108	2.750.860.108	Other receivables
Jumlah aset keuangan	61.808.074.557	61.808.074.557	Total financial asset
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	39.263.751.020	39.263.751.020	Account payables
Beban masih harus dibayar	1.425.897.852	1.425.897.852	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.242.998.500	1.242.998.500	Consumer finance payables
Jumlah liabilitas keuangan	41.932.647.372	41.932.647.372	Total financial liabilities

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

	31/12/2025		
	Nilai Tercatat/ As Reported Amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value)	
Aset Keuangan			Financial assets
Kas dan bank	41.164.799.119	41.164.799.119	Cash and bank
Piutang usaha	32.927.649.775	32.927.649.775	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.932.920.611	1.932.920.611	Other receivables
Jumlah aset keuangan	76.025.369.505	76.025.369.505	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	45.477.674.557	45.477.674.557	Account payables
Beban masih harus dibayar	748.713.750	748.713.750	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.715.202.367	1.715.202.367	Consumer finance payables
Utang sewa hak guna	89.809.788	89.809.788	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	48.031.400.462	48.031.400.462	Total financial liabilities